

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn.L dengan Pre Revisi Orif fraktur femur selama 3 hari. Kesimpulan yang bisa penulis ambil yaitu:

1. Dari data subjektif dan objektif dalam pengkajian bahwa Tn.L mengeluhkan nyeri bagian paha kiri ketika digerakkan karena pen bekas operasi sebelumnya patah, nyeri seperti ditusuk dengan skala nyeri 3, Tn.L tidak dapat melakukan aktifitas seperti biasa karena pergerakan yang terbatas, pasien dibantu keluarga dalam memenuhi kebutuhannya seperti jika ingin ke toilet dengan ditandai Tn.L hanya baring dan duduk di tempat tidurnya.
2. Diagnosa yang dapat diambil dari masalah Tn.L adalah, nyeri akut b.d agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik b.d gangguan muskuloskeletal, dan defisit perawatan diri b.d gangguan muskuloskeletal.
3. Setelah mengidentifikasi diagnosa yang timbul, penulis membuat rencana tindakan yang akan diberikan pada Tn.L seperti manajemen nyeri, dukungan mobilisasi, dan dukungan perawatan diri: mandi.
4. Implementasi dilakukan dengan menyesuaikan rencana tindakan yang disusun penulis. Tindakan yang diberikan adalah mengidentifikasi penyebab nyeri, mengidentifikasi kemandirian pasien, dan

mengidentifikasi kebiasaan aktifitas perawatan diri. Selama proses pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat.

5. Selesai melaksanakan prosedur perawatan, dilanjut melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan pada Tn.L dapat disimpulkan tindakan yang sudah diberikan dalam tiga hari pencapai hasil evaluasi pada pre revisi orif fraktur femur pada Tn.L ada yang belum teratasi, teratasi sebagian dan teratasi pada 3 diagnosa yang muncul dikarenakan pasien belum dilakukan tindakan operasi kembali.
6. Intervensi Inovasi yang dilakukan pada Tn.L adalah Teknik relaksasi genggam jari dimana penulis mengajarkan kepada pasien selama 3 hari sampai pasien mampu mengontrol rasa nyeri dan menurunkannya skala nyeri yaitu dari skala 3 menjadi skala 2.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk bahan pemikiran dan pertimbangan yang bermanfaat untuk peningkatan perkembangan keperawatan yang dapat penulis sampaikan beberapa saran yaitu:

### **a. Bagi Peneliti/Mahasiswa**

Dari penelitian ini bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai intervensi mandiri keperawatan pada pasien pre revisi orif fraktur femur berupa teknik distraksi, teknik kompres dingin, teknik relaksasi nafas dalam, dan lain sebagainya.

### **b. Bagi Rumah Sakit**

Dapat menyediakan fasilitas dan Standar Operasional Prosedur

(SOP) untuk dilakukan tindakan mandiri keperawatan non farmakologis supaya bisa berjalan dengan maksimal dalam mengurangi tingkat masalah pada pasien pre revisi orif.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Pemahaman terhadap kondisi kesehatan dapat ditingkatkan lagi dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet dan berperan aktif dalam manajemen nyeri, serta menggunakan teknik gengaman jari sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.